

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara *locus of control* dan keterampilan *coping* pada remaja. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada hubungan antara *locus of control* dan keterampilan *coping* pada remaja?”. *Locus of control* adalah kepercayaan individu akan kendali peristiwa-peristiwa dalam hidupnya. Keterampilan *coping* meliputi segala sumber daya yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh individu untuk mengatasi stres. Bertolak dari teori-teori para ahli, peneliti mengajukan sebuah hipotesis bahwa ada hubungan positif antara *locus of control* dan keterampilan *coping* pada remaja. Semakin internal *locus of control* remaja, semakin tinggi keterampilan *coping*-nya. Semakin eksternal *locus of control* remaja, semakin rendah keterampilan *coping*-nya.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1E dan 2E SMU BOPKRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2000/2001. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dengan menggunakan 2 buah skala yaitu Skala *Locus of Control* Remaja dan Skala Keterampilan *Coping* Pada Remaja. Skala pertama mempunyai koefisien reliabilitas 0,9450, sementara skala kedua mempunyai koefisien reliabilitas 0,9274. Data yang dihasilkan berupa angka yang menunjukkan kecenderungan arah *locus of control* dan tingkat keterampilan *coping* subyek penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan teknik *product moment* Pearson.

Hasil pengolahan data menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,538 antara *locus of control* dan keterampilan *coping* subyek penelitian. Hal ini mengandung arti bahwa ada hubungan positif antara *locus of control* dan keterampilan *coping* remaja. Bagi pemerhati masalah stres pada remaja, peneliti merekomendasikan *locus of control* internal sebagai sumber untuk meningkatkan keterampilan *coping* remaja. Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian yang sama dengan menyertakan variabel-variabel bebas lain agar dapat diketahui komposisi variabel-variabel yang berpengaruh pada keterampilan *coping* remaja, berikut sumbangan relatif dan sumbangan efektifnya.

## ABSTRACT

This research intends to discover the relationship between locus of control and coping skills at adolescent. The problem that is examined in this research is "Is there any relationship between locus of control and coping skills at adolescent?". Locus of control is an individuals belief about the control of events in his or her life. Coping skills includes all resources which is owned and used by the individual to cope with stress. Based on the expert's theories, the researcher proposes a hypothesis that there is positive relationship between locus of control and coping skills at adolescent. The more internal the adolescents locus of control is, the higher his or her coping skills will be. The more external the adolescents locus of control is, the lower his or her coping skills will be.

The subjects of this research are students of class 1E and 2E of BOPKRI 1 Senior High School in Yogyakarta period of 2000/2001. The data collecting is conducted using questionnaire which contains 2 sets of scale. They are Adolescent's Locus of Control scale and Scale of Coping Skills at Adolescent. The first scale has reliability coefficient to the amount of 0,9450, while the second scale does 0,9274. The result is numbers that indicate the subject's tendency of locus of control direction and level of coping skills. The collected data are then processed using Pearson's product moment technique.

The result of data processing indicates that there is a significant correlation to the amount of 0,538 between subject's locus of control and coping skills. Therefore, the researcher concludes that there is a positive relationship between locus of control and coping skills at adolescent. For the caretakers of stress problem at adolescent, the researcher recommends internal locus of control as a source to enhance adolescent's coping skills. For the next researchers, the researcher suggests to conduct the same research including other independent variables, in order to know the composition of variables affecting adolescents coping skills, companied by their relative and effective contributions.